

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 172/Kpts/SR.120/3/2006

TENTANG

PELEPASAN TOMAT HIBRIDA T 77
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi tomat, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa tomat hibrida T 77 memiliki keunggulan produktivitas tinggi, buah berbentukoval dengan ujung tumpul, berwarna merah daya simpan lebih lama, beradaptasi dengan baik di dataran tinggi;
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas tomat hibrida T 77 sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
 5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Negara Republik Indonesia;

6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementrian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/-Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/-Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/-Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/-Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/-Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/-Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/-Kpts/KP.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/KP.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 005/BBN/I/2006 tanggal 26 Januari 2006;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Melepas tomat hibrida T 77 sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi tomat hibrida T 77 seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 16 Maret 2006

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di Seluruh Indonesia;
9. PT. Sang Hyang Seri.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 172/Kpts/SR.120/3/206

TANGGAL : 6 Maret 2006

DESKRIPSI TOMAT HIBRIDA VARIETAS T 77

Asal	: Technisem Asia Co.Ltd., Vietnam
Silsilah	: CLN 872-6459-37249-34 (F) berasal dari AVRDC Tiwan x GR No. 1 (M) berasal dari Green Seed Co.Ltd.
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Umur mulai berbunga	: 42 – 47 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 84 – 88 hari setelah tanam
Tipe tumbuh	: indeterminate
Tinggi tanaman	: 166 – 170 cm
Warna batang	: hijau tua
Diameter batang	: 1,30 – 1,46 cm
Bentuk daun	: seperti tombak
Tipe daun	: bercangap menyirip
Ujung daun	: runcing
Pangkal daun	: membulat
Permukaan daun	: kasar
Pangkal tangkai daun	: 8,0 – 8,5 cm
Ukuran daun	: panjang 10,12 – 12,56 cm, lebar 6,05 – 7,54 cm
Warna daun	: hijau tua
Warna tangkai daun	: hijau keputihan
Warna mahkota bunga	: kuning
Jumlah bunga per tandan	: 10 – 12 kuntum
Jumlah tandan bunga	: 5 – 6 tandan
Jumlah buah per tandan	: 6 – 7 buah
Bentuk buah	: oval
Ujung buah	: tumpul
Ukuran buah	: panjang 5,49 – 5,89 cm; diameter 5,00 – 5,50 cm
Warna buah muda	: hijau muda
Warna buah tua	: merah
Tebal daging buah	: 5,1 – 6,0 mm
Jumlah rongga buah	: 3 rongga
Kekerasan buah	: keras
Tekstur daging buah	: halus
Berat per buah	: 3,5 – 4,6 g
Jumlah buah per tanaman	: 33 – 43 buah

Berat 1.000 biji : ± 2,8 g
Hasil buah segar : ± 56 ton/ha
Keterangan : beradaptasi dengan baik di dataran
tinggi dengan ketinggian 1.00 –
1.200 m dpl pada musim hujan dan
kemarau

Pengusul : PT. Sang Hyang Seri
Peneliti : Stephane Gorin (Technisem Asia Co.
Ltd.) dan S. Taringan (PT. Sang
Hyang Seri)

MENTERI PERTANIAN
ttd
ANTON APRIYANTONO